

**AKTIFITAS PEREMPUAN-PEREMPUAN TUA
PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL
SEBAGAI DASAR PENCIPTAAN SENI GRAFIS**



**MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2007

**AKTIFITAS PEREMPUAN-PEREMPUAN TUA
PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL
SEBAGAI DASAR PENCIPTAAN SENI GRAFIS**



**MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2007

**AKTIFITAS PEREMPUAN-PEREMPUAN TUA
PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL
SEBAGAI DASAR PENCIPTAAN SENI GRAFIS**



Riyanto
NIM. 9911311021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana S-1 dalam bidang
Seni Rupa Murni
2007

Tugas Akhir Karya Seni berjudul:

AKTIFITAS PEREMPUAN-PEREMPUAN TUA PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL SEBAGAI DASAR PENCIPTAAN SENI GRAFIS diajukan oleh Riyanto, NIM 9911311021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 30 Januari 2007 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Harry Tjahjo Surjanto, M.Hum.

NIP. 131284651

Pembimbing II/Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum.

NIP. 130521312

Cognate/Anggota



Drs. Pracoyo, M.Hum.

NIP. 131567131

Ketua Program Studi S-1 Seni Rupa Murni/Anggota



Drs. Dendi Suwandi, M.S.

NIP. 131567134

Ketua Jurusan Seni Murni/Anggota



Drs. Ag. Hartono, M.S.

NIP. 131567132



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Sukarman

NIP. 130521245



Tugas akhir ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua, adik-adiku dan istriku tercinta yang selalu memberikan dorongan sehingga dapat terselesaikan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir karya seni ini. Karya ini sangat penting bagi penulis pribadi, di mana penulis dapat menyelesaikan tugas studi.

Dengan selesainya karya ini, maka ijinilah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Harry Tjahjo Surjanto, M.Hum., selaku pembimbing I, yang dengan sabar memberikan bimbingan kepada penulis selama tugas akhir ini.
2. Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum., selaku pembimbing II, yang juga dengan sabar memberikan bimbingan kepada penulis selama tugas akhir ini.
3. Drs. Pracoyo, M.Hum., selaku *cognate*
4. Drs. Dendi Suwandi, M.S., sebagai Dosen Wali juga sebagai Ketua Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. A.G. Hartono, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Dr. M. Agus Burham, M.Hum, sebagai Pembantu Dekan I Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Drs. Andang Suprihadi P, M.Sn., sebagai Pembantu Dekan III Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Kepada seluruh dosen yang telah membimbing dan memberikan ilmu guna memperluas wawasan kepada penulis.
10. Para pejabat, karyawan/karyawati yang berkaitan langsung dengan penyelenggara pendidikan di almamater Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membantu kelancaran studi sewaktu penulis menuntut ilmu.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan karya ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi lebih baiknya tulisan yang akan datang. Semoga karya ini dapat bermanfaat untuk para pembaca sekalian, terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
Halaman Judul ke-1	i
Halaman Judul ke-2	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR ACUAN	ix
DAFTAR KARYA	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Makna Judul	1
B. Latar Belakang Ide	3
BAB II. GAGASAN PENCIPTAAN	
A. Ide	7
B. Perwujudan	11
BAB III. PROSES PERWUJUDAN	
A. Bahan, Alat, dan Teknik	25
B. Tahap-tahap Perwujudan	28
BAB IV. TINJAUAN KARYA	34
BAB V. PENUTUP	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	60

A. Foto Diri Mahasiswa	61
B. Foto Poster Pameran	62
C. Foto Situasi Pameran	63
D. Katalogus	65



DAFTAR GAMBAR PROSES PERWUJUDAN KARYA DAN ACUAN

	halaman
1. Gambar 1, Sumber: Pasar Klodran, 2006	17
2. Gambar 2, Sumber: Pasar Kacangan, 2006	18
3. Gambar 3, Sumber: Pasar Klodran, 2006	19
4. Gambar 4, Sumber: Pasar Nogosari, 2006	20
5. Gambar 5, Joachim Beuckelaer, Market Scene, 1566	21
6. Gambar 6, Joachim Wttewael, Woman Selling Vegetables, 1618	22
7. Gambar 7, Pracoyo, Sebuah Pure di Karang Asem, 1993	23
8. Gambar 8, Pracoyo, Ajining Diri, 1999	24
9. Gambar 9, Bahan-bahan	26
10. Gambar 10, Alat-alat	27
11. Gambar 11, Tahap pembuatan disain	28
12. Gambar 12, Sketsa pada hardboard	29
13. Gambar 13, membuat cukilan pada hardboard	30
14. Gambar 14, Pemberian tinta pada hardboard	31
15. Gambar 15, Tahap pencetakan	32
16. Gambar 16, Hasil cetakan	33
17. Gambar 17, Poster Pameran	62
18. Gambar 18, Situasi Pameran	63
19. Gambar 19, Katalog Pameran	65

DAFTAR KARYA

	halaman
1. Pedagang Beras 1	
Hardboard cut, 40x60 cm	35
2. Pedagang Beras 2	
Hardboard cut, 40x60 cm	36
3. Pedagang Sayuran	
Hardboard cut, 40x60 cm	37
4. Menghitung Hasil	
Hardboard cut, 40x60 cm	38
5. Pedagang Tembakau	
Hardboard cut, 40x60 cm	39
6. Pedagang Bubur	
Hardboard cut, 40x60 cm	41
7. Pedagang Jamu Tradisional	
Hardboard cut, 40x60 cm	42
8. Pedagang Pakaian	
Hardboard cut, 40x60 cm	43
9. Menunggu Pembeli 1	
Hardboard cut, 40x60 cm	44
10. Menunggu Pembeli 2	
Hardboard cut, 40x60 cm	45
12. Menunggu Pembeli 3	
Hardboard cut, 40x60 cm	47

12. Melayani Pembeli	
Hardboard cut, 40x60 cm	48
13. Pedagang Buah-buahan	
Hardboard cut, 40x60 cm	49
14. Penjual Jamu	
Hardboard cut, 40x60 cm	50
15. Menunggu Pembeli 4	
Hardboard cut, 40x60 cm	51
16. Tawar Menawar Barang	
Hardboard cut, 40x60 cm	52
17. Merapikan Barang Dagangan	
Hardboard cut, 40x60 cm	53
18. Bertukar Pengalaman	
Hardboard cut, 40x60 cm	54
19. Berbagi Tempat	
Hardboard cut, 40x60 cm	55
20. Penjual Ketupat	
Hardboard cut, 40x60 cm	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan/Makna Judul Tugas Akhir

Judul Karya Seni Tugas Akhir ini adalah : “AKTIFITAS PEREMPUAN--PEREMPUAN TUA PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL SEBAGAI DASAR PENCIPTAAN SENI GRAFIS”

Untuk menghindari salah pengertian dan penyimpangan serta pemahaman, dalam menanggapi istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini, maka perlu untuk di jelaskan makna judul diatas seperti dibawah ini:

Aktifitas : Kegiatan, kesibukan.¹

Perempuan-perempuan Tua :

Wanita yang sudah lanjut usia (tidak muda lagi).²

Pedagang : Orang yang berniaga (berjualan).³

Pasar : “Lembaga ekonomi tempat terjadinya pertukaran barang dan jasa antara penjual dan pembeli. Pasar dalam interaksi antara penjual dan pembeli dapat dibedakan dalam dua jenis; yaitu pasar barang dan pasar jasa. Dalam pasar barang dan jasa, menawarkan barang kepada sektor rumah tangga, sebagai

¹ D. Soetarman. Yuwono, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Indah Surabaya, 1988) p. 13

² *Ibid.*, p. 182

³ *Ibid.*, p. 183

pembeli misalnya: pasar mobil, pasar pakaian, pasar ikan, pasar buah, sayuran dan lain sebagainya.⁴

Tradisional : Cara berpikir yang selalu teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun menurun.⁵

Pengertian Tradisional pada karya seni penulis yaitu dimana nuansa budaya, norma-norma sosial dan adat istiadat masih terpelihara dengan baik.

Penciptaan : Perbuatan (hal dan sebagainya menciptakan) membuat suatu hasil seperti roman.⁶

Seni Grafis : “Dalam pengertian umum meliputi semua bidang seni visual yang dilakukan pada suatu permukaan dua dimensional sebagai mana lukisan, drawing atau fotografi, lebih khusus lagi pengertian istilah ini bersinonim dengan “*print making*” (cetak mencetak). Dalam penerapannya seni grafis meliputi semua karya seni dengan gambaran orisinil apapun atau desain yang dibuat oleh seniman untuk reproduksi dengan berbagai proses cetak”.⁷

⁴ B. Soewartoyo, *Ensiklopedi Nasional Indonesia* (Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1990), p. 220

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989) p.952

⁶ M. Dwi Mariantono, *Seni Cetak Cukil Kayu* (Yogyakarta: Kanisius, 1998), P. 5

Melihat uraian di atas dapat dijelaskan kalau yang dimaksud dengan judul “*Aktifitas Perempuan-perempuan Tua Pedagang di Pasar Tradisional Sebagai Dasar Penciptaan Seni Grafis*” adalah kegiatan perempuan yang berusia diatas 40 tahun di pasar tradisional, yaitu pasar yang masih sederhana, baik sederhana para pedagangnya maupun fasilitas-fasilitas pasar dan biasanya masih berlokasi di pedesaan atau pinggiran kota.

Secara lebih rinci dapat diterangkan bahwa segala aktifitas perempuan-perempuan tua pedagang di pasar tradisional mencakup kesibukan dalam menjalankan pekerjaannya di pasar. Kesibukan kegiatan tersebut meliputi orang yang membawa dagangannya, para pembeli maupun orang yang sedang menjual dagangannya, melakukan tawar menawar atau melihat dagangannya yang sepi pembeli dan pedagang yang setia menunggu dagangannya, sehingga suasana kesibukan perempuan-perempuan tua pedagang menarik untuk diamati atau diperhatikan.

B. Latar Belakang Timbulnya Ide

Dalam kehidupan bermasyarakat, usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tidak lepas dari pengaruh lingkungan baik lingkungan masyarakat maupun lingkungan alam, merupakan pokok masalah yang sering dibicarakan dari waktu ke waktu. Dalam hubungannya, keduanya sering dijadikan obyek seni dan diangkat ke dalam wujud rupa, wujud keindahan alam yang ada di sekitar lingkungan kita maupun gejala-gejala alam sebagai

rangkaian perputaran hidup ataupun suatu keterkaitan antara alam dan manusia. Seperti diungkapkan oleh Soedarso, Sp. sebagai berikut :

Suatu hasil seni selain merefleksikan diri seniman penciptanya yang juga merefleksikan lingkungannya (bahkan diri seniman itupun masuk kena pengaruh lingkungannya). Lingkungan ini dapat berujud alam sekitar maupun masyarakat sekitar.⁸

Sebagai makhluk sosial, seniman tidak dapat lepas dari kehidupan kelompoknya, atau lingkungan masyarakat yang ada di sekitar kehidupannya. Dalam berkarya seorang seniman tidak lepas dari pengalaman pribadinya sebagai makhluk yang terikat oleh norma-norma masyarakat dan lingkungannya, dengan demikian terjadilah perpaduan antara faktor lingkungan dan gagasan dalam berolah seni. Hasil interaksi dengan pribadi di luar dirinya mengendap menjadi suatu pengalaman. Ada berbagai macam pengalaman baik yang menarik maupun tidak. Pengalaman-pengalaman yang pernah didapat menggerakkan seseorang untuk menuangkannya dalam bentuk visual karya seni.

Berawal dari seringnya berinteraksi dengan lingkungan pasar tradisional, penulis sering melihat dan menjumpai momen-momen yang merangsang rasa estetis sehingga berkeinginan untuk menuangkan kembali ke dalam bentuk seni rupa dua dimensional khususnya seni grafis. Hal yang paling menarik bagi penulis khususnya aktifitas perempuan-perempuan tua pedagang di pasar tradisional, karena di pasar tradisional nuansa budaya masih terpelihara dan tercermin pada bangunan pasar tradisional yang sangat sederhana, berupa gubuk-gubuk. Bangunan tersebut berdiri berdampingan

⁸ Soedarso, Sp., *Tinjauan Seni* (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1987), p. 56

secara sederhana dan antara bangunan satu dengan bangunan lainnya tidak banyak berbeda sehingga rasa kebersamaan lebih terasa. Selain menempati bangunan-bangunan tersebut, tidak sedikit pedagang yang menggelar dagangan disekitarnya dan para pedagang tersebut hanya menggunakan payung sebagai tempat berteduh.

Kehidupan pasar tradisional yang mempunyai daya tarik tersendiri, di pasar tradisional penuh aktivitas para pedagang, antara lain perempuan-perempuan tua. Hubungan para perempuan tua itu tidak terbatas pada jual beli saja tetapi hubungan sebagai makhluk sosial mewarnai kegiatan mereka.

Mengamati keadaan lingkungan sekitar pasar tradisional dan setelah berinteraksi dengan mereka, penulis tertarik dengan aktifitas perempuan-perempuan tua yang bekerja sebagai pedagang di pasar sehari-hari yang penuh keluguan. Mereka bekerja sejak dari dini hari sampai sore hari, mengadakan aktifitas jual-beli. Mereka mengemas barang dagangan, mempersiapkannya, kemudian membawanya ke pasar. Barang dagangan yang begitu berat dibawa hanya dengan alat sederhana, tidak dengan mobil atau pun motor sebagaimana umumnya, tetapi hanya dengan digendong atau dengan sepeda ontel yang diletakkan di sisi kiri dan kanan, bahkan di bagian depan pun penuh dengan beban barang dagangan, kegiatan itu dilakukan setiap pagi, di saat orang lain masih terlelap tidur. Dengan sabar mereka melayani pembeli yang berasal dari berbagai macam kalangan, tingkah laku, dan sifat yang berbeda-beda. Kadangkala mereka pun harus menunggu pembeli jika keadaan sedang sepi pembeli, bahkan sampai tertidur di samping barang dagangannya.

Mereka lugu dan penuh kesederhanaan dalam berpakaian, serta corak pakaian yang dikenakan masih bernuansa tradisional. Kadang-kadang di sela-sela melayani pembeli diselingi dengan obrolan tentang kehidupan yang dialami mereka sehari-hari, dengan tekun mereka menawarkan barang yang mereka jajakan, terjadilah tawar menawar. Semua itu merupakan kejadian yang rutin mereka lakukan di dalam pasar.

Kerja bagi seorang pedagang merupakan suatu usaha guna meningkatkan taraf hidupnya dalam kehidupan bermasyarakat. Mereka berusaha mendapatkan keuntungan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Banyak sekali aktifitas mereka yang menarik untuk diamati mulai dari kedatangan mereka di pasar, di dalam perjalanan dengan sepeda ontel menuju ke pasar, dan kegiatan di dalam pasar. Bagi saya aktifitas perempuan-perempuan tua tersebut menarik untuk dijadikan ide yang diungkapkan kembali dalam sebuah karya seni, khususnya seni grafis.